

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bangkalan adalah sebuah Kabupaten yang berada diujung barat Madura. Kabupaten Bangkalan dihuni oleh masyarakat yang relatif homogen, yaitu masyarakat yang bersuku Madura, walaupun beberapa tahun terakhir mulai berdatangan masyarakat luar (terutama Orang Jawa) yang umumnya menetap di bagian terluar Madura yang dekat dengan Surabaya. Jika dilihat pada kondisi tanah sebagian besar lahan-lahan yang ada di Kabupaten Bangkalan lebih banyak didominasi oleh lahan-lahan kering (tegalan) (Ahmad Romi, 2012). Hal inilah yang menyebabkan di Bangkalan hanya terdapat pertanian rakyat saja mulai dari bercocok tanam dan beternak sapi dan sebagainya. Artinya, bahwa pendirian perkebunan relatif kurang menguntungkan atau kurang mensejahterakan masyarakat Bangkalan di bidang pertanian karena hasil pertaniannya cukup untuk dimakan sekeluarga saja.

Padahal Kesejahteraan merupakan suatu keadaan yang diidam-idamkan oleh semua orang, Khususnya sejahtera dalam kehidupan berkeluarga. Dalam pencapaian kesejahteraan tersebut, harus di tempuh dengan cara-cara yakni dengan bekerja. Bekerja adalah usaha serius yang dilakukan oleh manusia baik bersifat individu atau kolektif untuk menghasilkan barang ataupun kekayaan. Ia merupakan senjata pertama dalam memerangi kemiskinan (Yusuf Qardhawi, 2002:71). Kebanyakan masyarakat di Kabupaten Bangkalan memilih untuk menjadi TKI ke luar negeri, Salah satu negara yang menjadi favorit mereka adalah Arab Saudi, Mereka menjadi TKI disana dengan harapan mendapat kehidupan yang lebih baik dan sejahtera, untuk menghidupi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak- anaknya.

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja dalam jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Indonesia merupakan salah satu negara

yang menyumbang Tenaga Kerja paling banyak untuk dikirim keluar negeri. Fenomena migrasi Tenaga Kerja Indonesia saat ini terkait dengan adanya kegagalan pembangunan pedesaan pertanian dalam menciptakan pemerataan dan penyediaan lapangan pekerjaan bagi warganya. (Rachmad Syafa'at, 2002:2). TKI mempunyai potensi besar untuk meningkat kehidupannya dan mencapai kesuksesan. Para TKI selama bekerja diluar negeri berjuang demi kesejahteraan keluarga dan pendidikan anak-anaknya. Terdapat kecenderungan jumlah TKI dari Indonesia ke Arab Saudi dari tahun ketahun semakin bertambah.

Namun dibalik realita itu, tidak sedikit juga yang kembali ke tanah air untuk membangun usaha atau bisnis didesanya, seperti yang ada di Desa Tramok Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. Salah satu masyarakat didesa tersebut memilih untuk menjadi TKI di negara negara Arab Saudi dengan menjadi sopir rumah tangga atau menjaga toko susu dengan tujuan mencari modal. Sebagian dari TKI yang sudah lama bekerja di Arab Saudi memilih untuk pulang dan menjadi mantan TKI dengan ciri sudah memiliki cukup modal untuk membangun bisnis dan berwirausaha di desa mereka. dengan kepemilikan cukup modal untuk membangun usaha atau bisnis di desa mereka bisa meningkatkan taraf kehidupan keluarga dan membiayai pendidikan anak-anaknya.

Kondisi sosial ekonomi Mantan TKI Arab Saudi yang ada di Desa Tramok tentunya meliputi dua hal penting yakni: pertama, segi ekonomi yaitu pemenuhan kebutuhan hidup keluarga dan biaya pendidikan anak-anaknya setelah tidak bekerja di luar negeri. Kebanyakan pekerjaan Mantan TKI Arab Saudi di Desa Tramok bergerak disektor pertanian dan perdagangan, yang mana dari hasil usaha tersebut diharapkan dapat memenuhi anggaran keperluan rumah tangga, mulai dari masalah kesehatan, dan pendidikan. Kedua, segi sosial yaitu meliputi upaya melakukan hubungan sosial, keaktifan dalam berorganisasi seperti menghadiri muslimatan yang diadakan oleh masyarakat tramok dan rasa solidaritas yang dimiliki, dalam hubungan kekeluargaan.

Sosial ekonomi berhubungan dengan keadaan-keadaan dimana manusia-manusia itu hidup, kemungkinan perkembangan materi dan batas-batasnya yang tidak bisa diikuti manusia. Penduduk dan kepadatan penduduk, konsumsi dan

produksi pangan, rumah, sandang, kesehatan, faktor-faktor ini berkembang tidak menentu dan sangat drastis mempengaruhi kondisi manusia dimana manusia itu hidup. Tindakan sosial ekonomi merupakan suatu usaha yang produktif dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan berbagai pilihan utuh penggunaan sumber daya (Lahan Pertanian) untuk memenuhi kebutuhannya. (Edi Suharto, 2010:179)

Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat. Pemberian posisi ini disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh si pembawa status. (Koentjaraningrat, 1990:54) Kepulangan para TKI Arab Saudi yang ada di Desa Tramok ternyata tidak semuanya bernasib baik, banyak diantara mereka yang tidak bisa mengangkat taraf kehidupannya sebagaimana yang dikehendaki, tetapi banyak pula dari mereka yang pulang kembali ke tanah air dengan cerita sukses dengan membawa modal untuk berwirausaha atau berbisnis dan memperbaiki taraf kehidupan keluarganya dengan membangun usaha sendiri mereka bisa melatih skill dalam berwirausaha.

Bagi mantan TKI Arab Saudi yang ada di Desa Tramok yang mempunyai modal dari hasil semasa menjadi TKI, mereka dapat menggunakannya untuk berbisnis dan membuka usaha. Seperti yang dilakukan oleh H. Faishol dia berbisnis jual beli kambing dan sapi antar kota yang ada di pulau madura. H. Faishol pernah bekerja sebagai sopir rumah tangga dengan gaji 900 riyal mata uang Arab Saudi, dan sekarang menjadi mantan TKI Arab Saudi yang bisa membiayai keluarga dan membiayai pendidikan anak-anaknya, kendati demikian H. Faishol tetap bertani dengan menanam padi atau jagung apabila tiba musimnya, karena masyarakat desa tramok tidak luput dari bercocok tanam. Karena Desa Tramok banyak area persawahan jadi kata H. Faishol eman-eman kalau tidak di tanami padi dan jagung apabila tiba musimnya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti *Etos Kerja Mantan TKI Arab Saudi Yang Menjadi Pengusaha di Desa Tramok Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan*

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian penjelasan latar belakang diatas dapat dirumuskan sebuah permasalahan yakni, *Bagaimana Etos Kerja Mantan TKI Arab Saudi Yang Menjadi Pengusaha di Desa Tramok Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan*

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *Etos Kerja Mantan TKI Arab Saudi Yang Menjadi Pengusaha di Desa Tramok Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan*

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan baru di bidang Ilmu Sosiologi

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas atau kalangan umum mengenai *Etos Kerja Mantan TKI Arab Saudi Yang Menjadi Pengusaha di Desa Tramok Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan*

1.4.3 Penelitian Selanjutnya

Adapun manfaat lain, dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya